

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis penelitian “Penerapan Bimbingan Belajar Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Akademik Matematika Pada Siswa Kelas VI SD Unggulan Muslimat NU Kudus Tahun 2019/2020” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan akademik matematika peserta didik kelas VI SD Unggulan Muslimat NU Kudus yaitu setiap peserta didik bervariasi ada yang bagus kemampuan dan pemahamannya lebih unggul karena selalu mendapatkan nilai di atas KKM, ada yang cukup yakni peserta didik yang memiliki potensi tergolong tinggi tetapi prestasi belajarnya tergolong kurang yang mendapatkan nilai rata-rata KKM dan ada yang kurang peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Sedangkan pada kelas Al-faraby termasuk kelas reguler yang sebagian banyak peserta didiknya kurang motivasi belajar sehingga menyebabkan kemampuan akademiknya rendah baik dari segi nilai maupun kemampuan akademik matematika peserta didik masih kurang.
2. Penerapan bimbingan belajar metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan akademik matematika yaitu dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah yang meliputi tiga tahapan yang pertama yaitu perencanaan, ke dua pelaksanaan dan terakhir evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan hal yang dilakukan adalah harus mempersiapkan materi yang akan diajarkan. Tahap pelaksanaan berupa penerapan pengaplikasian materi menggunakan metode yang ada. Tahap terakhir yakni evaluasi karena guru dapat mengetahui sejauh mana tingkat kefahaman peserta didik dalam menguasai materi. Dengan adanya bimbingan belajar

penemuan terbimbing mata pelajaran matematika menjadikan peserta didik berpartisipasi aktif, semangat, dan meningkatkan kemampuan akademiknya hal itu dibuktikan dengan meningkatnya maupun pemahaman dari peserta didik.

3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan bimbingan belajar metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan akademik matematika. Faktor pendukungnya yaitu antusias peserta didik, sarana prasarana dan lingkungan yang nyaman, dukungan orang tua, bakat dan minat peserta didik membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti proses bimbingan belajar akan memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang telah dipelajari sehingga akan meningkatkan kemampuan akademiknya. Faktor penghambatnya meliputi tingkat kecerdasan yang berbeda sehingga guru harus menjelaskan dan membimbing secara berulang-ulang, tingkah laku peserta didik yang sulit diatur, malas belajar, kurangnya motivasi belajar, kondisi lingkungan kelas dan lingkungan keluarga, dan adanya peserta didik yang tidak hadir karena dilaksanakan diluar jam sekolah maka bersamaan dengan waktu kegiatan sekolah diniyah ataupun TPQ.

B. Saran-Saran

Sebelum peneliti mengakhiri pembahasan skripsi ini, sebagai sumber sumbangan dengan harapan semoga bermanfaat bagi semua pihak, peneliti memberikan saran :

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan untuk selalu mendukung serta memberi saran kepada guru dalam berinovasi dan mempertahankan kreativitas, agar peserta didik dapat merangsang kreatifitas berfikir supaya tidak terjadi kejenuhan atau kebosanan selama proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi guru matematika

Diharapkan dapat selalu mengembangkan metode dengan baik dan tepat sesuai kondisi sekolah maupun karakter peserta didik agar menyenangkan dan semangat belajar terus dan yang terpenting tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dan harus benar-benar diperhatikan dengan selalu memperhatikan tingkat kemampuan masing-masing peserta didik.

3. Wali kelas

Agar mendapatkan hasil yang diinginkan, wali kelas harus turut serta aktif dalam mengembangkan kemampuan peserta didik bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan cara selalu memotivasi dan membimbing mereka agar selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

4. Bagi Peserta Didik

Sebagai peserta didik, sebaiknya selalu menjaga semangat belajar untuk meningkatkan pemahaman pelajaran dan lebih memperhatikan materi pelajaran, kurangi mengobrol pada saat pembelajaran berlangsung, jangan malas belajar agar tercapainya penyesuaian akademis di bidang matematika sehingga dapat mengembangkan potensinya secara optimal dan untuk menghadapi ujian nasional.